

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perangkat pengering yang dibuat, mengeringkan kerupuk dengan kapasitas 4,5 kg dalam satu kali pengeringan. Lama pengeringan dengan perangkat pengering lebih cepat dari pengeringan konvensional, namun selisih waktu pengeringan masih kecil yaitu ± 30 menit.

Hasil dari pengujian, temperatur ruang pengering lebih tinggi dari temperatur lingkungan. Distribusi temperatur pada ruang pengering tidak merata membuat lama pengeringan pada masing-masing rak berbeda. Temperatur pada rak 3 lebih tinggi dibanding rak 1 dan rak 2. Distribusi temperatur yang tidak merata tersebut membuat lama pengeringan pada masing-masing rak 1, 2 dan 3 tidak sama. Temperatur tertinggi yang dicapai oleh perangkat pengering ini yaitu $42,6^{\circ}\text{C}$ pada rak 3.

Intensitas cahaya matahari mempengaruhi temperatur ruang pengering. Peningkatan intensitas cahaya matahari diikuti dengan peningkatan temperatur di dalam ruang pengering. Temperatur ruang pengering mempengaruhi laju pengering. Temperatur yang tinggi akan mempercepat laju pengeringan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini penulis memberikan saran untuk penelitian lain yang serupa sebagai berikut :

1. Mengingat peredaran semu tahunan matahari dan letak geografis Indonesia yang berada pada khatulistiwa maka perlu perancangan perangkat pengering yang tidak terpengaruh performanya oleh hal tersebut.
2. Untuk mendapatkan pengeringan yang lebih cepat dan serentak, perlu rekayasa ruang pengering agar didapatkan distribusi temperatur yang merata.